BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat.

Sistem pendidikan di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan. Perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan. Sejalan dengan kemajuan tersebut, maka dewasa ini pendidikan pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan itu terjadi karena terdorong adanya pembaharuan tersebut, sehingga di dalam pembelajaran, guru selalu ingin menemukan metode dan peralatan baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi semua siswa. Bahkan secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pembaharuan dalam sistem pendidikan yang mencakup seluruh komponen yang ada. Pembangunan dibidang pendidikan barulah ada artinya apabila dalam pendidikan dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat

dan bangsa Indonesia yang sedang membangun. Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam suatu pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur dan dan berkepribadian yang terpuji. Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan dan membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Depdikbud (1999 : 45). Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalah diatas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal.

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran IPA. Misalnya dalam membimbing siswa untuk terlibat bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Pemahaman ini memerlukan minat dan motivasi. Tanpa adanya hal tersebut maka tidak dapat memberikan pemecahan masalah yang efektif.

Berdasarkan hasil penelitian, kegagalan dalam belajar rata-rata dihadapi oleh sejumlah siswa yang tidak memiliki motivasi belajar. Sehingga nilai rata-rata mata Pelajaran IPA sangat rendah yaitu rata-rata kelas adalah 4,0 hal ini disebabkan karena guru dalam proses belajar mengajar masih banyak menggunakan metode mengajar yang kurang tepat. Oleh karena itu dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan upaya meningkatkan motivasinya kepada siswa. Melihat pentingnya motivasi tersebut maka guru hendaknya terlibat dalam kegiatan akademik. Siswa yang termotivasi untuk belajar akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul Peningkatan Aktivitas dan prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Melalui metode Jigsaw Pada siswa kelas V SDN 1 Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya aktivitas siswa dalam menerima pelajaran.
2. Rendahnya hasil belajar siswa khususnya dalam pelajaran IPA.
3. Siswa bersifat pasif dalam menerima pelajaran.
4. Minat belajar siswa kurang.
5. Penggunaan metode mengajar kurang bervariatif
6. Sistem pembelajaran di kelas cenderung berpusat pada guru.

C. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Apakah ada peningkatan aktivitas belajar siswa mata pelajaran IPA melalui Metode Jigsaw pada siswa kelas V SDN 1 Way Kandis Bandar Lampung.
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA melalui Metode Jigsaw pada siswa kelas V SDN 1 Way Kandis Bandar Lampung.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa mata IPA melalui metode Jigsaw pada siswa kelas V SDN 1 Way Kandis Bandar Lampung.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata IPA melalui metode Jigsaw pada siswa kelas V SDN 1 Way Kandis Bandar Lampung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi Siswa
   a. Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dengan menggunakan metode jigsaw pada siswa kelas V mata pelajaran IPA.
   b. Memperoleh kemudahan dalam belajar dengan menggunakan metode jigsaw pada siswa kelas V mata pelajaran IPA.
2. Bagi Guru
   a. Memberi motivasi serta inovasi pembelajaran untuk lebih meningkatkan kompetensi dalam profesinya sebagai guru dalam pembelajaran.
   b. Mengoptimalkan penggunaan metode Jigsaw pada pembelajaran IPA sebagai alat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
   c. Meningkatkan kualitas keterampilan dengan menggunakan alat peraga dalam pembelajaran, sebagai fasilitator dalam pembelajaran.
3. Bagi Sekolah
   a. Meningkatkan mutu bagi pembelajaran di sekolah.
   b. Memiliki guru yang dapat mengajar professional.
   c. Memiliki kepercayaan dari masyarakat karena kualitas hasil pendidikan yang baik.
4. Bagi Peneliti

   Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam perbaikan pembelajaran IPA, khususnya upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui metode Jigsaw.

F. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Peningkatan aktivitas siswa
2. Peningkatan hasil belajar siswa.
3. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 1 Way Kandis
4. Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas V semester II pada bulan Agustus tahun pelajaran 2013/2014.